

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini dunia usaha dan dunia industri sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, terbukti dengan semakin banyaknya para pengusaha, baik mikro maupun makro dengan berbagai usaha dan ragam usaha mereka yang menarik. Demikian dengan industri di bidang *property/regency* yang menghasilkan suatu produk untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Pada era ini semakin banyaknya usaha yang bergerak dibidang *property/regency* maka tingkat persaingan tersebut akan meningkat tanpa melihat usaha mana yang mampu bertahan ataupun yang baru memulai.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan yaitu bagaimana cara mereka mengatur dan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil (Munawir, 20:31). Pembuatan laporan keuangan tersebut pada dasarnya harus dikerjakan dengan akurat, rinci dan *real*. Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan

tersebut sebab *output* terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Arus Kas (*cashflow*), Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal Pemilik. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator mengenai laba/rugi tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan biaya produksi dan biaya penjualan perusahaan tersebut.

Keuntungan atau laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya laba rugi suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut harus tepat dan akurat dalam menyusun harga pokok produksi dan penentuan harga jual (Ikhwana & Saepul, 2017). Penentuan Harga pokok produksi maupun penentuan harga jual merupakan suatu kegiatan yang penting guna membantu perusahaan dalam menentukan suatu laba atau rugi perusahaan.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Karena itu, dibutuhkan strategi dalam efisiensi biaya produksi dan penentuan harga yang tepat (Pricilia & Poputra, 2014).

Perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan

harga pokok produksi adalah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik (Mulyadi, 2012:14). Selain itu, unsur yang digunakan dalam menentukan laba rugi perusahaan adalah melalui biaya penjualan. Biaya penjualan merupakan biaya yang digunakan selama proses penjualan produk. Semakin tinggi biaya produksi dan biaya penjualan maka akan berpengaruh juga terhadap keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Properti (STUDI KASUS PADA PT PRIMA HASIL SEJAHTERA)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap perusahaan yang bergerak dibidang property?
2. Bagaimana pengaruh biaya penjualan terhadap perusahaan yang bergerak dibidang property?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Penentuan Biaya Produksi dan Biaya Penjualan pada suatu entitas dan apakah laporan tersebut dapat mempengaruhi tingkat laba/rugi suatu usaha pada “PT. Prima Hasil Sejahtera”.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan dibidang pengetahuan secara teoritis dan praktis dalam bidang akuntansi mengenai penentuan biaya produksi dan biaya penjualan dalam suatu usaha.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan untuk memperhitungkan suatu biaya pada perusahaan tersebut.

